

# M E T A D A T A

INFORMASI DASAR		
1	Nama Data	: Indeks Harga Konsumen (IHK)
2	Penyelenggara Statistik	: Departemen Statistik - Divisi Statistik Data Sekunder
3	Alamat	: Menara Sjafruddin Prawiranegara Lt. 14-15 Jl. M.H. Thamrin No. 2 Jakarta
4	Contact	: BICARA
5	Nomor Telp	: 131 (Pulsa Lokal), 1500131 (Luar Negeri)
6	Nomor Fax	: -
7	Email	: <a href="mailto:bicara@bi.go.id">bicara@bi.go.id</a>
DEFINISI DATA		
<p>Indeks Harga Konsumen (IHK) adalah salah satu indikator ekonomi yang memberikan informasi mengenai harga barang dan jasa yang dibayar oleh konsumen. Perhitungan IHK dilakukan untuk merekam perubahan harga beli di tingkat konsumen (<i>purchasing cost</i>) dari sekelompok tetap barang dan jasa (<i>fixed basket</i>) yang pada umumnya dikonsumsi masyarakat.</p>		
CAKUPAN DATA		
<p>Cakupan:</p> <ul style="list-style-type: none"><li>• Sejak Juni 2008 sampai dengan saat ini, data IHK mencakup 66 kota di seluruh Indonesia. Indeks secara keseluruhan meliputi 774 komoditas barang dan jasa (284 - 441 komoditas barang dan jasa per kota) yang kemudian diklasifikasikan menjadi 7 kelompok, yaitu: (1) bahan makanan, (2) makanan jadi, minuman, rokok dan tembakau, (3) perumahan, air, listrik, gas dan bahan bakar (4) sandang, (5) kesehatan, (6) pendidikan, rekreasi, dan olahraga, (7) transpor, komunikasi, dan jasa keuangan.</li><li>• Sejak Januari 2004 sampai dengan Mei 2008, IHK mencakup 45 kota di seluruh Indonesia yang meliputi 744 komoditas barang dan jasa (283–397 jenis barang dan jasa per kota).</li><li>• Sejak April 1998 sampai dengan Desember 2003, IHK mencakup 44 kota diseluruh Indonesia yang meliputi 662 komoditas barang dan jasa (249-353 komoditas per kota). Namun pada November 1999 Kota Dili dikeluarkan dari perhitungan indeks, sehingga perhitungan IHK gabungan selanjutnya mencakup 43 kota.</li><li>• Sebelumnya, IHK mencakup 27 ibukota propinsi terdiri dari 200-225 komoditas barang dan jasa per kota dengan menggunakan SBH tahun 1988-1989.</li></ul>		
<p>Satuan:</p>		

Data dinyatakan dalam bentuk indeks. Valuta: -
<b>PERIODISASI PUBLIKASI</b>
Bulanan
<b>KETEPATAN WAKTU PUBLIKASI</b>
Minggu I setelah akhir bulan laporan (Web). Minggu II setelah akhir bulan laporan (CD dan publikasi cetak).
<b>JADWAL PUBLIKASI KEDEPAN/ADVANCE RELEASE CALENDAR (ARC)</b>
ARC (terlampir) akan dikeluarkan pada bulan Desember setiap tahun.
<b>SUMBER DATA</b>
Badan Pusat Statistik (BPS): Berita Resmi Statistik (BRS)
<b>METODOLOGI</b>
<p>Komoditas barang dan jasa yang dipilih dalam perhitungan IHK didasarkan pada Survei Biaya Hidup (SBH) 2007. Data SBH tersebut digunakan sebagai dasar untuk menentukan paket komoditas, penimbang dan tahun dasar dalam pengolahan IHK.</p> <p>Perhitungan IHK dilakukan oleh BPS setiap bulan berdasarkan Survei Biaya Hidup (SBH) 2007 yang dilaksanakan di 66 kota yang terdiri dari 33 ibukota propinsi dan 33 kota/kabupaten. Barang dan jasa yang dipilih bervariasi antara 284-441 jenis komoditas per kota dan secara keseluruhan terdiri dari 774 komoditas yang diklasifikasikan menjadi 7 kelompok. Jumlah komoditas terendah di Kota Tarakan sebanyak 284 komoditas, sedangkan yang terbanyak di kota Jakarta yaitu 441 komoditas.</p> <p>Data harga barang dan jasa yang dikumpulkan/dicacah adalah harga di tingkat pedagang eceran dan merupakan harga transaksi. Observasi harga dilakukan secara harian, mingguan, dua mingguan dan bulanan. Dari setiap kota, data harga dikumpulkan pada beberapa pasar tradisional maupun pasar modern yang mewakili harga di kota tersebut. Data dari masing-masing komoditas diperoleh dari 3 atau 4 outlet dan dikumpulkan langsung dari pemantauan harga (<i>direct interview</i>).</p> <p>Teknis kompilasi yang digunakan adalah:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. IHK dihitung menggunakan metode <i>Modified Laspeyres</i> dengan rumus:</li> </ol>

$$I_n = \frac{\sum_{i=1}^k \frac{P_{ni}}{P_{(n-1)i}} (P_{(n-1)i} \cdot Q_{0i})}{\sum_{i=1}^k P_{0i} \cdot Q_{0i}} \times 100$$

Dimana:

$I_n$  : Indeks bulan ke-n

$P_{ni}$  : Harga jenis komoditi i pada bulan ke-n

$P_{(n-1)i}$  : Harga jenis komoditi i pada bulan ke-n-1

$P_{(n-1)i} \cdot Q_{0i}$  : Nilai konsumsi jenis komoditi i bulan ke n-1

$P_{0i}Q_{0i}$  : Nilai konsumsi jenis komoditi i pada tahun dasar

2. Persentase perubahan IHK dihitung sebagai berikut:

- Persentase perubahan IHK bulanan (*month-to-month change/mtm*) dihitung dgn rumus:

$$\text{IHK bulanan (m-t-m)} = \left( \frac{I_n}{I_{(n-1)}} - 1 \right) \times 100$$

Dimana:

$I_n$  : IHK bulan ke-n

$I_{(n-1)}$  : IHK bulan ke-(n-1)

- Persentase perubahan IHK menurut tahun kalender bulan ke-n dihitung dengan metode point-to-point dgn dasar IHK bulan Desember tahun sebelumnya (*t-1*) (*year to date change/yttd*), dengan rumus:

$$\text{IHK year-to-date (y-t-d)} = \left( \frac{I_{nt}}{I_{Des(t-1)}} - 1 \right) \times 100$$

Dimana:

$I_{nt}$  : IHK bulan ke-n tahun ke-t

$I_{Des.(n-1)}$  : IHK bulan Desember tahun ke-(t-1)

- Persentase perubahan IHK secara tahunan (*year on year/yo-y*) bulan ke-n dihitung dengan metode *point-to-point* dengan dasar IHK bulan yang sama tahun sebelumnya (*t-1*), dengan rumus:

$$\text{IHK year-on-year (y-o-y)} = \left( \frac{I_{nt}}{I_{n(t-1)}} - 1 \right) \times 100$$

Dimana:

$I_{tn}$  : IHK bulan ke-n tahun ke-t

$I_{t(n-1)}$  : IHK bulan ke-n tahun ke-(t-1)

Mulai Juni 2008 perhitungan IHK dilakukan oleh BPS berdasarkan tahun dasar 2007 yang diperoleh dari SBH 2007.

Perhitungan IHK telah mengalami beberapa kali perubahan tahun dasar mencakup perubahan bobot, cakupan komoditas dan kota, yaitu:

- Pada periode Januari 2004 - Mei 2008 perhitungan IHK berdasarkan tahun dasar 2002 (2002=100) yang diperoleh dari SBH tahun 2002.
- Pada periode April 1998-Desember 2003 IHK dihitung berdasarkan tahun dasar 1996 (1996=100) yang diperoleh dari SBH tahun 1996.
- Sebelum periode April 1998 perhitungan IHK menggunakan SBH tahun 1988-1989.

### INTEGRITAS DATA

Data bersifat final pada saat pertama kali didiseminasikan. Perubahan mendasar terhadap metodologi akan diinformasikan ketika data dengan metodologi baru tersebut dikeluarkan untuk pertama kalinya.

### AKSES DATA

Data dapat dilihat pada:

- Website BI (<http://www.bi.go.id/>).
- Publikasi SEKI (cetak maupun CD).

Data yang sama juga dapat dilihat pada:

- Website BPS (<http://www.bps.go.id/>).
- Website SDDS/IMF (<http://www.bi.go.id/sdds>).